

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian mengenai “Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan (Analisis Semiotik Roland Barthes)”, hasil penelitian yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mengidentifikasi nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan, serta menjelaskan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ada dalam film tersebut. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih detail mengenai hasil penelitian ini, penulis akan menjelaskannya secara rinci sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **a. Biografi Mat Kilau**

Mat Kilau, pahlawan Melayu legendaris dari Pahang, dikenang karena perlawanannya terhadap penjajah Inggris. Bernama asli Mat Kilau bin Imam Rasu atau Tok Gajah, beliau dikenal juga dengan nama lain seperti Mohamed bin Ibrahim dan Mat Siam. Lahir sekitar tahun 1865/1866 di Kampung Masjid, Pahang, Mat Kilau dikenal sebagai pemuda cerdas, berbakat silat, dan berjiwa pemimpin.

Mat Kilau menikahi Yang Chik binti Imam Daud, putri seorang ustadz yang menjadi gurunya. Mereka dikaruniai tiga anak. Sepanjang hidupnya, Mat Kilau terus mengasah kemampuan bela diri dan ilmu

spiritual. Beliau tak hanya ahli silat tangan kosong, tapi juga mahir menggunakan senjata seperti belati dan pedang.

Pada 16 Agustus 1970, di usianya yang diperkirakan antara 104 hingga 122 tahun, Mat Kilau berpulang di rumahnya akibat sakit. Ia dimakamkan di Kampung Kedondong, meninggalkan jejak perjuangan yang terus dikenang.<sup>44</sup>

#### **b. Profil Sutradara Film**

Syamsul Yusof lahir pada tanggal 21 Mei 1984 di Kuala Lumpur. Dia merupakan seorang aktor, sutradara film, penulis naskah, produser film, rapper, dan penyanyi dari Malaysia. Syamsul adalah putra dari sutradara terkenal Yusof Haslam. Dia berhasil mencatatkan rekor sebagai sutradara termuda yang memenangkan Festival Film Malaysia pada usia 26 tahun.

Syamsul memutuskan untuk memproduksi dan menyutradarai film debutnya sendiri. Naskah yang akhirnya menjadi *Evolusi KL Drift*, yang ditulis bersama sepupunya Rizal, awalnya ditolak oleh ayahnya dan kemudian direvisi. Setelah revisi, proyek film pertamanya akhirnya disetujui dengan anggaran sebesar 1,35 juta ringgit. Kesuksesan film tersebut membuka jalan bagi beberapa upaya penyutradaraan lainnya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> “Mat Kilau,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 20 Juni 2023, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mat\\_Kilau&oldid=23716018](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mat_Kilau&oldid=23716018).

<sup>45</sup> “Syamsul Yusof - IMDb,” diakses 26 Mei 2023, [https://www.imdb.com/name/nm3436850/bio/?ref\\_=nm\\_ov\\_bio\\_sm](https://www.imdb.com/name/nm3436850/bio/?ref_=nm_ov_bio_sm).

### c. Profil Pemain

#### 1) Adi Putra sebagai Mat Kilau

Dato Mohamed Hadi Putera bin Halim, atau yang lebih dikenal dengan nama Adi Putra, adalah seorang aktor dan penyanyi Malaysia yang lahir di Singapura pada tanggal 26 Februari 1981. Ia memulai kariernya di televisi Singapura pada tahun 2002 dengan membintangi drama *Cinta Bollywood 2*. Adi kemudian dikenal luas berkat perannya dalam berbagai film, termasuk *Anak Halal* (2007), *Akhirat* (2008), *KL Gangster* (2011-2013), *Aku Terima Nikahnya* (2012), *Balistik* (2014), dan *Makrifat Cinta* (2018).

Pada tahun 2016, Adi berperan sebagai Dain Maroola dalam film drama *Hanyut* yang disutradarai oleh U-Wei Hj Saari. Ia juga merilis album solo pertamanya, *Kelahiran*, pada tahun 2008. Adi telah menerima sejumlah penghargaan dan nominasi sepanjang karirnya, termasuk Anugerah Bintang Populer Berita Harian, Anugerah Skrin, dan Anugerah Melody TV3.<sup>46</sup>

#### 2) Beto Kusyairy sebagai Wahid

Beto Kusyairy adalah aktor Malaysia yang lahir pada tanggal 19 Februari 1980. Ia memulai kariernya di dunia hiburan sebagai maskot program televisi pendidikan RTM. Kesuksesan Beto di dunia akting dimulai dengan film *KAMI The Movie* (2008). Ia

---

<sup>46</sup> “Adi Putra,” dalam *Wikipedia Bahasa Melayu, ensiklopedia bebas*, 5 Mei 2023, [https://ms.wikipedia.org/w/index.php?title=Adi\\_Putra&oldid=5835152](https://ms.wikipedia.org/w/index.php?title=Adi_Putra&oldid=5835152).

kemudian membintangi berbagai film ternama, seperti *Nur Kasih The Movie* (2011), *Istanbul Aku Datang!* (2012), *Gila Baby* (2014), *Bisik Pada Langit* (2017), dan *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* (2022).

Beto juga pernah berakting di sejumlah sinetron, seperti *Kekasihku Seru* (2008), *Juvana* (2011), *Jangan Ambil Padang Kami* (2012), dan *Hanya Padamu* (2013). Beto telah menerima sejumlah penghargaan atas aktingnya, termasuk Aktor Komedi Terbaik Pria (Film) di Anugerah Lawak Warna 2015 dan Aktor Pria Terbaik (Film) di Anugerah Skrin 2015.<sup>47</sup>

### 3) Fattah Amin sebagai Awang

Fattah Amin, yang lahir pada tanggal 14 September 1990, memulai kariernya di dunia hiburan sebagai figuran di serial drama televisi, *Memberku Hawa*. Ia kemudian dikenal luas berkat perannya sebagai Adrian, tokoh utama dalam drama *Playboy Itu Suami Aku*. Peran debut Fattah tersebut mendapat kritik karena kurangnya pengalaman akting. Hal ini membuat Fattah memutuskan untuk vakum selama dua tahun untuk meningkatkan bakatnya.

Pada tahun 2015, Fattah kembali ke layar kaca dan mulai mendapatkan penerimaan dari penonton. Hal ini berkat perannya

---

<sup>47</sup> "Beto Kusyairy," dalam *Wikipedia Bahasa Melayu, ensiklopedia bebas*, 16 Mei 2023, [https://ms.wikipedia.org/w/index.php?title=Beto\\_Kusyairy&oldid=5844166](https://ms.wikipedia.org/w/index.php?title=Beto_Kusyairy&oldid=5844166).

dalam beberapa drama, seperti *Bencinta*, *Plan Cinta Tak Jadi*, dan *I Pursue Love To Malaysia*. Fattah juga berkesempatan untuk mengembangkan bakatnya di Indonesia melalui telefilm *From Hater To Lover*.<sup>48</sup>

#### 4) Johan As'ari sebagai Yassin

Johan Ariff bin As'ari, lebih dikenal dengan nama panggungnya sebagai Johan As'ari, adalah seorang aktor Malaysia yang lahir di Bukit Mertajam, Penang, pada tanggal 3 Desember 1986. Dia terkenal karena perannya dalam *Juvana* dan sebagai kontestan pada musim pertama *Fear Factor Selebriti Malaysia*. *Penunggu Gunung Raya* di televisi menjadi penampilan debut Johan. Johan berperan sebagai pemeran utama dalam drama *Tuan Tanda Masalah* (2016).<sup>49</sup>

#### 5) Ali Karimi sebagai Brahim

Ali Karimi Abdul Rahman, atau yang lebih dikenal dengan Ali Karimi, adalah aktor Malaysia yang memulai debutnya di layar lebar melalui film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*. Sebelumnya, ia pernah terlibat dalam drama dokumenter berjudul *Kampung Budu*. Selain akting, Ali juga tertarik pada bidang sutradara dan penerbitan.

---

<sup>48</sup> "Fattah Amin," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 8 Mei 2023, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Fattah\\_Amin&oldid=23420308](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Fattah_Amin&oldid=23420308).

<sup>49</sup> "Johan As'ari," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 16 Juli 2022, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Johan\\_As%27ari&oldid=21383473](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Johan_As%27ari&oldid=21383473).

Dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, Ali berperan sebagai Brahim, adik dari Mat Kilau. Brahim adalah seorang pejuang yang gigih melawan penjajah Inggris bersama kakaknya. Ia selalu setia mendampingi Mat Kilau dalam setiap pertempuran. Brahim juga memiliki semangat muda yang tak kenal takut.<sup>50</sup>

#### 6) Wan Hanafi Su sebagai Tok Gajah

Wan Hanafi Su, aktor Malaysia kelahiran 1970, telah berkecimpung di dunia akting sejak awal tahun 1970-an. Ia telah membintangi lebih dari 100 drama dan 20 film. Drama debutnya adalah *Wira* (1978), yang merupakan drama gambar berwarna pertama yang diproduksi oleh RTM. Pada Mei 2019, Harian Metro menobatkannya sebagai salah satu dari 10 aktor senior terbaik sepanjang masa di Malaysia.<sup>51</sup>

#### 7) Yayan Ruhian sebagai Toga

Yayan Ruhian, yang lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat pada tanggal 19 Oktober 1968, adalah seorang pesilat dan aktor Indonesia. Ia memulai kariernya sebagai instruktur silat, dan dikenal luas berkat keahliannya dalam seni bela diri. Ruhian mulai berlatih silat pada usia 13 tahun di Perguruan Silat Tenaga Dasar

---

<sup>50</sup> Shafiqah Shukor, "Susah menjadi pelakon yang tidak 'kayu,'" *Utusan Malaysia* (blog), 12 Juni 2022, <https://www.utusan.com.my/gaya/2022/06/susah-menjadi-pelakon-yang-tidak-kayu/>.

<sup>51</sup> "Wan Hanafi Su," The Movie Database, diakses 29 Mei 2023, <https://www.themoviedb.org/person/1279433-wan-hanafi-su>.

Indonesia. Ia juga sering melakukan perjalanan ke luar negeri untuk memberikan ceramah dan demonstrasi silat.

Pada tahun 2008, ia dipekerjakan sebagai koreografer untuk film *Merantau*, yang kemudian menjadi film silat Indonesia yang sukses secara internasional. Peran Ruhian dalam film *Merantau* membuatnya diakui sebagai salah satu aktor laga terbaik di Asia. Ia kemudian membintangi sejumlah film laga lainnya, termasuk *The Raid* (2011), *The Raid 2: Berandal* (2014), *Star Wars: The Force Awakens* (2015), dan *Beyond Skyline* (2017).<sup>52</sup>

#### **8) Geoff Andre Feyaerts sebagai Kapten Syers**

Geoff Andre Feyaerts adalah aktor Belgia yang menetap di Malaysia. Ia pindah ke Malaysia pada tahun 2007 setelah mengikuti program pertukaran antar budaya (AFS) di Negeri Sembilan dan masuk Islam. Ia menikahi seorang wanita Melayu dan memiliki empat orang anak. Feyaerts memiliki diploma seni pertunjukan dari Kunsthumaniora Brussels, Belgia.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> “Yayan Ruhian,” IMDb, diakses 29 Mei 2023, <https://www.imdb.com/name/nm3345670/bio/>.

<sup>53</sup> “Geoff Andre Feyaerts,” dalam *Wikipedia Bahasa Melayu, ensiklopedia bebas*, 29 Mei 2023, [https://ms.wikipedia.org/w/index.php?title=Geoff\\_Andre\\_Feyaerts&oldid=5859640](https://ms.wikipedia.org/w/index.php?title=Geoff_Andre_Feyaerts&oldid=5859640).

## 2. Sinopsis Film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*



Gambar 4.1 Film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*

Film biografi *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* karya Syamsul Yusof menceritakan tentang sejarah Malaysia. Invasi dan kependudukan negara bagian Pahang tahun 1982 oleh penjajah Inggris menjadi latar belakang plot film ini. Dengan memajaki pedagang, mencuri tanah orang, dan mencampuri masalah agama dan adat mereka, Inggris menjarah sumber daya alam orang Melayu. Tanpa izin orang Melayu, Inggris melakukan operasi ini di Pahang, yang mendorong orang Melayu memberontak melawan Inggris.

Mat Kilau, seorang pejuang Melayu, bersama ayahnya, Tok Gajah, dan sekutunya, berjuang untuk kemerdekaan bangsa Melayu dan mempertahankan tanah airnya dari penjajahan yang sedang berlangsung. Mereka melakukan perlawanan dengan gagah berani melawan pemerintahan Inggris sebagai satu kesatuan. Menyusul penentangan



diam-diam dari Mat Kilau dan Tok Gajah, Inggris mengalami konflik dan ketegangan yang meningkat menjadi perlawanan yang sulit.<sup>54</sup>

### **3. Nilai-Nilai Dakwah dalam Film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan***

Nilai-nilai dakwah merujuk pada nilai-nilai Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis yang disampaikan dalam kegiatan dakwah. Nilai-nilai tersebut mencakup kesetaraan, kebaikan, kepercayaan, ketulusan, keadilan, kerja keras, kerendahan hati, disiplin diri, dan tanggung jawab. Dalam beberapa adegan, terdapat nilai-nilai dakwah yang ingin disampaikan kepada audiens yang meliputi ajaran pokok agama Islam, yakni Akidah, Akhlak, dan Syariah sebagai berikut:

#### **a. Akidah**

##### **1) Meyakini Agama Islam**

Hal ini terdapat pada *scene* keempat belas, dalam *scene* tersebut beberapa rakyat Melayu gugur dalam peperangan melawan pasukan Inggris namun membuahkan hasil yang baik. Mereka menang dalam pertempuran tersebut. Kemudian, Mat Kilau mengajak kepada rakyat Melayu untuk terus meyakini Allah dan berpegang teguh pada Islam serta meyakini agama Islam adalah agama yang mulia.

---

<sup>54</sup> Lala Ratnasari, "Sinopsis Film Kisah Mat Kilau Kebangkitan Pejuang, Perjuangan Rakyat Malaysia Tahun 1982" 1 September 2022, <https://www.promilenial.com/entertainment/pr-2504338202/sinopsis-film-kisah-mat-kilau-kebangkitan-pejuang-perjuangan-rakyat-malaysia-tahun-1982>.

## b. Akhlak

### 1) Berbakti Kepada Orang Tua

Hal ini terdapat pada *scene* ketiga, dalam *scene* tersebut Mat Kilau dan kawan-kawan mengajak Usop untuk ikut berperang melawan penjajah Inggris. Namun, Usop memilih untuk merawat ayahnya yang sudah tua dan sakit-sakitan. Menurutnya, tanggung jawabnya lebih besar kepada orang tuanya sebagai seorang putra. Konsep tentang berbakti kepada orang tua terdapat dalam Q.S Al-Isra ayat 23:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُغِضَنَّ  
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٍ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ  
لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۚ ۲۳ ﴾

Ayat tersebut menekankan betapa pentingnya memberikan perlakuan baik kepada kedua orang tua, terutama saat mereka sudah lanjut usia dan memerlukan perhatian lebih. Larangan untuk berkata kasar atau sikap membentak merupakan cara menghormati orang tua. Pesan dari ayat ini adalah mengenai pentingnya berbicara dengan lembut dan penuh hormat, terutama ketika berhadapan dengan orang tua.

### 2) Orang Tua sebagai Teladan Bagi Anak.

Hal ini terdapat pada *scene* keempat, dalam *scene* tersebut terdapat Mat Kilau yang sedang menceritakan tentang kisah

Abdullah bin Mubarak—seorang pejuang Muslim sekaligus sahabat Nabi—kepada anaknya yang bernama Omar. Istrinya yang sedang melipat pakaian juga ikut mendengarkan kisahnya. Omar yang mendengarkan kisah tersebut kagum dengan kisah pejuang Muslim tersebut dan ingin menjadi pejuang Muslim yang hebat seperti ayahnya.

### **3) Bersikap Rendah Hati.**

Hal ini terdapat pada *scene* kelima, pada *scene* tersebut Mat Kilau berjanji akan mewariskan ilmu silatnya kepada Omar suatu saat nanti dan memberikan satu pesan penting yaitu ilmu itu bukan untuk dibanggakan. Kemudian, ia menyuruh sang anak untuk tidur dan menyarankan untuk melanjutkan ceritanya esok hari.

### **4) Berprasangka Baik atau Husnudzan.**

Hal ini terdapat dalam *scene* kedelapan, dalam *scene* tersebut Mat Kilau dan kawan-kawan sedang membahas tentang kejadian yang terjadi di Dermaga Kuala Tembeling. Wahid yang terlihat emosi, berasumsi jika Awang berkhianat kepada mereka dan bersekutu dengan Inggris. Mat Kilau menasehati Wahid untuk tidak menfitnah siapa pun dan berbaik sangka, pasti ada alasan dibalik Awang yang bersikap membela pasukan Inggris. Konsep husnudzan terdapat dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 12:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا  
تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بََعْضُكُم بَعْضًا أَيَحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ  
مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Dalam ayat tersebut menekankan perlunya menghilangkan prasangka buruk, menghindari mencari-cari kesalahan, tidak terlibat dalam gosip dan menggunjing, serta melaksanakan ketaqwaan kepada Allah.

#### 5) Meminta Maaf ketika Berbuat Salah.

Hal ini terdapat *scene* kesebelas, dalam *scene* tersebut Tok Gajah memarahi Awang, Yassin, dan Brahim karena mereka telah merampas senjata penjajah Inggris tanpa adanya perintah dari Mat Kilau. Penjajah Inggris pun marah. Mereka menyerang dan membunuh banyak rakyat Pahang yang tidak bersalah. Awang, Yassin, dan Brahim yang merasa bersalah pun meminta maaf dan mengakui kesalahan mereka. Mereka mengaku menyesal dan bersedia dihukum.

#### 6) Tawakkal atau Berserah Diri kepada Allah.

Hal ini terdapat pada *scene* ketiga belas, dalam *scene* tersebut Awang mewakili Brahim dan Yassin meminta maaf kepada Wahid dan merasa bersalah, karena mereka istri Wahid—Rokiah yang dibunuh oleh penjajah Inggris. Wahid pun memaafkan mereka. Ia

berkata kalau tidak ada gunanya untuk mencerca dan menyalahkan mereka, ini adalah takdir Allah dan Wahid menerimanya.

### c. Syariah

#### 1) Mengingat Allah

Hal ini terdapat pada *scene* kedua, dalam *scene* tersebut sesudah kegiatan latihan silat Mat Kilau dan kawan-kawan, Tok Gajah memberikan petuah wejangan untuk selalu mengingat Allah dan meningkatkan semangat juang.

#### 2) Menjaga Ketenangan dan Perdamaian.

Hal ini terdapat pada *scene* pertama, dalam *scene* tersebut suasana desa Kuala Tembeling yang awalnya damai dengan kegiatan para warganya dikejutkan dengan kedatangan pasukan Inggris yang sedang mencari beberapa warga yang ketahuan memberontak kepada mereka dan mengacungkan senjata kepada para warga. Salah seorang warga mengaku jika ia tidak tahu dimana keberadaan pemberontak pasukan Inggris diantara mereka dan mengingatkan untuk tidak membuat kekacauan di Pahang karena mereka hanya ingin hidup dengan tenang.

#### 3) Setiap Muslim adalah Pemimpin, Baik Bagi Dirinya Sendiri maupun Orang Lain.

Hal ini terdapat pada *scene* keenam, dalam *scene* tersebut Awang yang kesal karena tidak terpilih sebagai pemimpin pergi dengan kesal. Mat Kilau yang merasa sungkan dan tidak ingin

bertengkar dengan Awang, mengalah dan meminta kepada Tok Gajah agar Awang menggantikan dirinya menjadi pemimpin. Yassin dan Tok Gajah pun menolak dan meyakinkan Mat Kilau jika ia memang pantas untuk menjadi pemimpin bagi rakyat dan pasukan Melayu.

#### **4) Mematuhi dan Menghormati Adab serta Peraturan yang Ada di Daerah atau Negara Lain.**

Hal ini terdapat pada *scene* ketujuh, dalam *scene* tersebut pasukan Inggris mendatangi Dermaga Kuala Tembeling untuk menagih pajak secara paksa kepada para pedangang yang sedang berjualan di sana. Terjadi kericuhan dan kekacauan karena pasukan Inggris yang menindas para pedangang Melayu. Tak lama kemudian, Mat Kilau datang dan menghentikan pasukan Inggris yang sedang menindas salah satu pedangang.

Salah satu tentara Inggris pun mendatangi Kilau dengan geram dan bertanya siapa sebetulnya Mat Kilau yang berani mengganggu mereka dengan congkak. Mat Kilau mengatakan jika dia adalah hamba Allah yang hanya menyembah Allah Yang Maha Esa dan Maha Tahu. Mat Kilau juga memperingatkan agar berlaku dengan tidak semena-mena, menjaga sikap, dan jangan pernah berpikir untuk menjadi pemimpin atau raja di tanah Pahang dengan gagah berani.

### 5) **Himbauan bagi Orang Beriman untuk Tidak Memilih, Mendukung, atau Membela Orang Kafir sebagai Pemimpin.**

Hal ini terdapat pada *scene* kesembilan, dalam *scene* tersebut para petinggi pemerintah Pahang sedang berunding tentang bagaimana nasib tanah Melayu kedepannya jika terus-terusan dijajah oleh bangsa Inggris. Kemudian, Imam Baottoqh mengemukakan pendapatnya mengenai kepemimpinan Inggris sebagai orang kafir. Ia mengatakan, apa yang ada di dalam Al-Qur'an sudah pasti benar. Di dalamnya juga terdapat bahwa Allah SWT melarang orang beriman menerima orang kafir sebagai pemimpin. Karena di antara orang beriman dan orang kafir, terdapat celah yang membatasi kebenaran dan kebohongan.

Konsep tentang memilih, mendukung, atau membela orang kafir sebagai pemimpin terdapat dalam Q.S Al-Maidah ayat 51:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فإِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ٥١﴾

Ayat tersebut mengajarkan umat Muslim tentang pentingnya memilih pemimpin yang beriman dan mempertahankan prinsip-prinsip Islam dalam menjalin hubungan sosial. Hal ini tidak bermaksud untuk mendorong permusuhan terhadap orang-orang

non-Muslim, tetapi untuk menjaga keutuhan dan identitas keislaman dalam kehidupan berkomunitas.

#### **6) Perlawanan atas Segala Macam Bentuk Penindasan.**

Hal ini terdapat pada *scene* kesepuluh, dalam *scene* tersebut Wahid yang baru saja kembali ke rumah usai bertemu dengan Mat Kilau dan kawan-kawan dipanggil oleh istrinya yang bernama Rokiah yang sedang hamil besar. Rokiah pun mengungkapkan tentang bagaimana perasaan khawatirnya terhadap Wahid. Rokiah juga meminta kepada Wahid untuk tidak ikut campur urusan Mat Kilau dengan penjajah Inggris. Wahid yang tidak setuju dengan apa yang dikatakan oleh Rokiah pun berseteru dan menentangnya.

#### **7) Menjadi Manusia yang Bermanfaat.**

Hal ini terdapat pada *scene* kedua belas, dalam *scene* tersebut Mat Kilau berencana untuk menyerang pasukan Inggris malam ini untuk menyelamatkan Wahid yang sedang disandera. Awang, Yassin, dan Brahim juga akan ikut dalam rencana tersebut. Kemudian Mat Kilau berkata sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.


### **4. Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan***

#### **a. *Scene* 1**

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 02:46 – 02:56, suasana desa Kuala Tembeling yang awalnya damai dengan kegiatan para warganya dikejutkan dengan kedatangan pasukan Inggris yang sedang



mencari beberapa warga yang ketahuan memberontak kepada mereka dan mengacungkan senjata kepada para warga. Kemudian salah satu warga mengaku tidak tahu keberadaan mereka.

<b>Visual (<i>Signified</i>)</b>	<b>Dialog (<i>Signifier</i>)</b>	<b>Type of Shot</b>
	<p><b>Warga:</b> “Jangan kurang ajar dan membuat kekacauan di tanah kami! Kami hanya ingin hidup dengan tenang. Sebaiknya kau pergi. Aku bilang pergi...”</p>	<p><b>Medium Shot:</b> Subjek ditampilkan dari pinggang ke atas.</p>
Denotasi (Makna Umum)	Salah seorang warga mengaku jika ia tidak tahu dimana keberadaan pemberontak pasukan Inggris diantara mereka dan mengingatkan untuk tidak membuat kekacauan di Pahang karena mereka hanya ingin hidup dengan tenang.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Sikap tegas dan keinginan menjaga ketenangan di wilayah Pahang.	
Mitos	Mempertahankan kedamaian adalah nilai fundamental dalam Islam. Panduan Islam menunjukkan cara hidup dan berinteraksi umat Muslim dengan lingkungan mereka untuk mencapai keharmonisan dan ketenangan.	

Islam rahmatan lil ‘alamin adalah konsep dalam Islam yang menekankan bahwa ajaran Islam adalah rahmat bagi seluruh alam atau semesta. Ini berarti bahwa nilai-nilai, norma, dan ajaran dalam Islam

diharapkan memberikan manfaat dan keberkahan bagi semua makhluk dan aspek kehidupan di dunia ini.

### b. Scene 2


Dalam *scene* yang terdapat pada detik 09:53 – 10:08, Mat Kilau, Awang, Wahid, dan Brahim terlihat telah selesai latihan bela diri. Kemudian, Tok Gajah mendatangi mereka dan memberikan petuah serta wejangan.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<p><b>Tok Gajah:</b>  “Mengingat Allah adalah pembakar semangat juang kita. Sebaiknya kita selalu menjadi yang terdepan. ‘Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian,’ Allah berfirman. Demi masa.”</p>	<p><b>Close Up:</b>  Dari jarak yang dekat, merekam ekspresi subyek lebih mendalam.</p>
Denotasi (Makna Umum)	Setelah kegiatan latihan bela diri, Tok Gajah memberikan petuah dan wejangan untuk selalu mengingat Allah dan meningkatkan semangat juang.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Berjuang dengan mengingat Allah.	
Mitos	Berjihad dengan niat <i>lillahi ta'ala</i> merupakan perjuangan atau usaha yang dilakukan oleh seorang Muslim dengan niat yang tulus semata-mata untuk mengharap ridho Allah SWT.	

Surah Al-Asr menjadi kutipan dalam dialog di *scene* ini. Tok Gajah menekankan urgensi dan kebutuhan untuk memanfaatkan waktu kita dengan baik, termasuk mengingat Allah secara konsisten dan berjuang untuk kebaikan.

**c. Scene 3**

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 13:17 – 13:33 terlihat Usop yang sedang membersihkan tubuh ayahnya dengan kain basah dibujuk oleh Mat Kilau, Awang, Wahid, dan Brahim untuk ikut berjuang melawan penjajah Inggris.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<b>Usop:</b> “Bukannya aku tak mau bersama kalian. Tapi lihatlah situasiku. Tanggung jawabku lebih besar sebagai putra.”	<b>Two Shot:</b> menampilkan dua orang dalam satu frame kamera, dapat digunakan untuk membangun hubungan antara subjek satu dengan yang lainnya.
Denotasi (Makna Umum)	Mat Kilau dan dan kawan-kawan mendatangi kediaman Usop dan mengajak untuk ikut serta melawan penjajah Inggris. Namun Usop menolak ajakan tersebut dengan alasan tidak bisa meninggalkan keadaan ayahnya yang sudah tua dan sakit-sakitan sambil membersihkan tubuh ayahnya dengan kain basah.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Keluarga lebih penting daripada negara.	

Mitos	Dalam Islam, berbakti kepada orang tua dianggap sebagai salah satu kewajiban penting bagi setiap Muslim. Berbakti kepada orang tua dianggap sebagai bagian dari ibadah kepada Allah dan dihormati sebagai salah satu aspek utama dalam etika dan nilai-nilai Islam.
-------	---

Dalam Islam, kewajiban berbakti kepada orang tua memang ditekankan sebagai salah satu kewajiban yang sangat penting. Berbakti kepada orang tua dianggap sebagai bagian dari ibadah dan menjadi prioritas tinggi dalam agama Islam. Namun, penting untuk dicatat bahwa dalam Islam, juga ada kewajiban terhadap negara dan masyarakat. Islam mengajarkan umatnya untuk menjadi warga yang baik dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat.

#### d. Scene 4

Dalam scene yang terdapat pada detik 16:28 – 16:35, terdapat Mat Kilau yang sedang menceritakan tentang kisah Abdullah bin Mubarak—seorang pejuang Muslim sekaligus sahabat Nabi—kepada anaknya yang bernama Omar. Istrinya yang sedang melipat pakaian juga ikut mendengarkan kisahnya.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
 <p data-bbox="613 1780 824 1801">Pejuang Muslim ini mengesankan!</p>	<p data-bbox="938 1581 1156 1854"><b>Omar:</b> “Pejuang Muslim ini mengesankan! Pantas saja Ayah menyuruhku belajar silat. Kalau begitu, ajari aku juga.”</p>	<p data-bbox="1175 1581 1328 1854"><b>Close Up:</b> Dari jarak yang dekat, merekam ekspresi subyek lebih mendalam.</p>

	Aku juga ingin menjadi pejuang hebat sepertimu.”	
Denotasi (Makna Umum)	Omar yang mendengarkan kisah tersebut ingin menjadi pejuang Muslim yang hebat seperti ayahnya.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Seorang anak yang kagum terhadap pejuang Muslim, terutama ayahnya.	
Mitos	Dalam Islam, teladan ayah bukan hanya tentang keberhasilan dunia, tetapi juga tentang keberhasilan akhirat. Oleh karena itu, seorang ayah yang menjadi teladan diharapkan untuk mengarahkan anak-anaknya menuju kehidupan yang baik di dunia dan akhirat.	

Orang tua memiliki peran sentral dalam membentuk karakter anak-anak mereka. Tindakan dan pola pengajaran yang mereka tunjukkan memiliki dampak besar pada pembentukan moral dan kepribadian anak. Anak-anak cenderung mencontoh orang tua mereka lebih daripada orang lain. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk bersikap bijaksana dalam setiap tindakan mereka, karena di balik itu semua, ada anak-anak yang sangat menggantungkan harapannya pada orang tua untuk membimbing mereka di dunia ini dan kehidupan akhirat nanti.

#### e. *Scene 5*

Dalam scene yang terdapat pada detik 16:45 – 16:56, Mat Kilau berjanji akan mewariskan ilmu silatnya kepada Omar suatu saat nanti

dan memberikan satu pesan penting. Lalu ia menyuruh sang anak untuk tidur dan menyarankan untuk melanjutkan ceritanya esok hari.


Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<p><b>Mat Kilau:</b> “Saat waktunya tiba, akan ayah wariskan kepadamu. Tapi satu pesan dari ayah. Ilmu itu bukan untuk dibanggakan. Sekarang, tidurlah. Kita lanjutkan besok, ya?”</p>	<p><b>Close Up:</b> Dari jarak yang dekat, merekam ekspresi subyek lebih mendalam.</p>
Denotasi (Makna Umum)	Mat Kilau berjanji kepada anaknya jika waktunya sudah tiba bagi Omar, ia akan mewariskan ilmu silatnya kepada sang anak. Mat Kilau juga berpesan bahwa ilmu itu bukan untuk dibanggakan.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Jangan sombong hanya karena berilmu.	
Mitos	Ilmu pengetahuan harus diiringi oleh perilaku yang baik, termasuk kesopanan, sikap rendah hati, dan kejujuran. Konsep ini mencerminkan nilai-nilai Islam yang menyoroti keseimbangan yang penting antara pengetahuan dan moral dalam kehidupan sehari-hari.	

Pentingnya etika atau tingkah laku yang baik lebih diutamakan daripada pengetahuan atau keilmuan dalam konsep ‘adab di atas ilmu’. Ini berarti seseorang seharusnya menunjukkan tata krama, sopan santun, dan moral yang baik saat menggunakan serta menyebarkan

pengetahuan. Meskipun pengetahuan dan keilmuan memiliki nilai penting, adab atau akhlak yang positif dianggap sebagai prioritas yang lebih utama.

#### f. Scene 6

Dalam scene yang terdapat pada detik 28:18 – 28.39, Awang yang kesal karena tidak terpilih sebagai pemimpin pergi dengan kesal. Mat Kilau yang merasa sungkan dan tidak ingin bertengkar dengan Awang, mengalah dan meminta kepada Tok Gajah agar Awang menggantikan dirinya menjadi pemimpin. Yassin dan Tok Gajah pun menolak dan meyakinkan Mat Kilau jika ia memang pantas untuk menjadi pemimpin bagi rakyat dan pasukan Melayu.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<p><b>Yassin:</b> “Tidak perlu, Kilau. Kami semua ingin kau yang memimpin kami.”</p> <p><b>Tok Gajah:</b> “Di antara orang-orang, ada seseorang yang sepertinya terpilih untuk memikul tanggung jawab memperbaiki rakyat. Semoga kaulah orangnya, Kilau.”</p>	<p><b>Medium Shot:</b> Subjek ditampilkan dari pinggang ke atas.</p>
Denotasi (Makna Umum)	Yassin dan Tok Gajah meyakinkan Mat Kilau bahwa	

	ia memang terpilih untuk memikul tanggung jawab memperbaiki rakyat dan memimpin mereka.
Konotasi (Makna Tambahan)	Dukungan dan harapan dari orang-orang terhadap Mat Kilau menjadi pemimpin dan memperbaiki keadaan rakyat.
Mitos	Dalam Islam, setiap muslim adalah pemimpin. Ungkapan ini menekankan bahwa setiap individu Muslim memiliki tanggung jawab untuk memimpin dalam konteks moral dan sosial. Ini tidak hanya terbatas pada pemimpin politik, tetapi juga mencakup kepemimpinan dalam hal kebaikan, keadilan, dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Ungkapan ‘setiap muslim adalah pemimpin’ mencerminkan nilai-nilai partisipasi aktif dalam masyarakat Islam. Setiap individu Muslim memiliki tanggung jawab untuk memimpin dalam aspek moral dan sosial. Tidak hanya kepemimpinan politik, konsep ini juga mencakup peran kepemimpinan dalam hal kebaikan, keadilan, dan etika sehari-hari. Oleh karena itu, pemimpin dalam konteks ini adalah individu yang memberikan dampak positif dan berperan dalam memajukan kebaikan bersama, tanpa terbatas pada jabatan formal atau kekuasaan politik.

**g. Scene 7**

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 31:51 – 32:03, pasukan Inggris mendatangi Dermaga Kuala Tembeling untuk menagih pajak secara paksa kepada para pedagang yang sedang berjualan di sana.



Terjadi kericuhan dan kekacauan karena pasukan Inggris yang menindas para pedangang Melayu. Tak lama kemudian, Mat Kilau datang dan menghentikan pasukan Inggris yang sedang menindas salah satu pedangang. Salah satu tentara Inggris pun mendatangi Kilau dengan geram.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<p><b>Mat Kilau:</b>          “Aku hamba Yang Maha Kuasa yang hanya menyembah Tuhan Yang Maha Esa. Allah Maha Tahu. Sebagai pendatang, jaga sikapmu. Jangan pernah berpikir untuk menjadi raja.”</p>	<p><b>Close Up:</b>          Dari jarak yang dekat, merekam ekspresi subyek lebih mendalam.</p>
Denotasi (Makna Umum)	Pasukan tentara Inggris yang sedang menagih pajak dengan paksa kepada sekelompok pedangang di Dermaga Kuala Tembeling didatangi oleh Mat Kilau yang memeringatkan agar berlaku dengan tidak semena-mena dengan gagah berani.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Penjajah penindas yang berbuat semena-mena di tanah Melayu.	
Mitos	Ungkapan, “Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung.” memiliki makna dasar yang mengandung pelajaran, nasihat, atau pedoman. Menurut pepatah ini, seseorang harus mematuhi atau menghormati tradisi lokal di komunitas tempat tinggalnya.	

Dalam Islam, terdapat prinsip-prinsip adab yang mengajarkan umat Muslim untuk berperilaku sopan, menghormati kebudayaan dan adat istiadat, tidak mencampuri urusan internal negara orang, menjaga ketertiban dan keamanan, berperilaku sebagai duta damai, serta berbuat baik kepada sesama di negara orang. Penting juga untuk mengikuti hukum dan peraturan setempat, serta memahami norma-norma sosial yang berlaku.

#### h. *Scene 8*

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 37:07 – 37:16 di dekat sebuah air terjun kecil terlihat Mat Kilau, Wahid, dan Brahim sedang membahas tentang kejadian yang terjadi di Dermaga Kuala Tembeling siang hari tadi. Wahid berasumsi jika Awang berkhianat kepada mereka karena dia tidak terpilih oleh Tok Gajah untuk menjadi pemimpin kelompok mereka.


Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<p><b>Mat Kilau:</b>  “Lebih baik bertengkar daripada bicara tanpa menyelidiki dahulu, Wahid. Jangan menfitnah siapa pun. Pasti ada alasan Awang bersikap seperti itu.”</p>	<p><b>Close Up:</b>  Dari jarak yang dekat, merekam ekspresi subyek lebih mendalam.</p>
Denotasi (Makna Umum)	Mat Kilau dan kawan-kawan sedang membahas tentang	

	kejadian yang telah terjadi di Dermaga Kuala Tembeling. Wahid yang terlihat emosi, berasumsi jika Awang berkhianat kepada mereka dan bersekutu dengan Inggris.
Konotasi (Makna Tambahan)	Berfikir sebelum berbicara dan jangan menuduh seseorang tanpa adanya bukti yang nyata.
Mitos	Fitnah dikatakan sebagai perbuatan yang dapat menimbulkan kekacauan, tidak heran jika fitnah dianggap lebih kejam daripada pembunuhan.

Husnudzan adalah konsep dalam Islam yang mengajarkan umat Muslim untuk memiliki prasangka baik terhadap orang lain. Prinsip ini mencakup menghindari prasangka negatif, membangun hubungan yang baik, meningkatkan persaudaraan, dan menumbuhkan kebaikan dalam masyarakat. Dengan menerapkan husnudzan, umat Muslim diharapkan untuk melihat orang lain secara positif.

#### i. *Scene 9*

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 49:58 – 50:20, para petinggi Pahang sedang berdiskusi tentang penjajahan Inggris di tanah mereka dan bagaimana nasib tanah Melayu kedepannya. Kemudian Imam Bottoqh mengemukakan pendapatnya.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<b>Imam Bottoqh:</b> “Yang tertulis di Al-Qur’an pasti benar. Allah melarang orang beriman menerima orang	<b>Medium Close Up:</b> Dari jarak yang dekat objek diambil hanya

	kafir sebagai pemimpin. Karena di antara kita dan mereka, ada celah yang membatasi kebenaran dan kebohongan.”	separuh badan.
Denotasi (Makna Umum)	Para petinggi Pahang sedang berunding tentang bagaimana nasib tanah Melayu kedepannya. Imam Baottoqh menyatakan kalau yang tertulis di Al-Qur’an sudah pasti benar dengan maksud menentang kepemimpinan Inggris di tanah Melayu.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Para penjajah Inggris—orang kafir adalah musuh bagi rakyat Melayu.	
Mitos	Dalam Islam, Allah melarang memilih pemimpin orang beriman untuk memilih, mendukung, atau membela orang kafir sebagai pemimpin.	

Surah Al-Maidah ayat 51 mengajarkan umat Muslim tentang pentingnya memilih pemimpin yang beriman dan menghindari memilih, mendukung, atau membela orang kafir sebagai pemimpin. Ayat ini juga menekankan bahwa memilih, mendukung, dan membela pemimpin yang mempraktikkan Islamophobia dapat mempengaruhi iman seseorang dan menempatkannya dalam kategori kafir. Dengan demikian, iman memainkan peran penting dalam memilih pemimpin dan berurusan dengan masalah terkait Islamophobia.

#### j. *Scene 10*

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 52:10 – 52:27, Wahid yang baru saja kembali ke rumah usai bertemu dengan Mat Kilau dan

kawan-kawan dipanggil oleh istrinya yang bernama Rokiah yang sedang hamil besar. Rokiah pun mengungkapkan tentang bagaimana perasaan khawatirnya terhadap Wahid. Rokiah juga meminta kepada Wahid untuk tidak ikut campur urusan Mat Kilau dengan penjajah Inggris. Wahid yang tidak setuju dengan apa yang dikatakan oleh Rokiah pun berseteru dan menentangnya.

<b>Visual (<i>Signified</i>)</b>	<b>Dialog (<i>Signifier</i>)</b>	<b>Type of Shot</b>
	<p><b>Wahid:</b> “Karena pemikiranmu, banyak dari kita diinjak orang asing. Katakan, apa yang akan kujawab nanti jika aku tak melakukan apa pun? Apa tanggung jawabku dan kau sebagai Muslim? Membiarkan saudara seagama kita ditindas?”</p>	<p><b>Two Shot:</b> menampilkan dua orang dalam satu frame kamera, dapat digunakan untuk membangun hubungan antara subjek satu dengan yang lainnya.</p>
Denotasi (Makna Umum)	Rokiah, istri Wahid, tidak ingin Wahid berurusan dengan Mat Kilau lagi karena khawatir akan keselamatannya. Mereka pun bertengkar karena Wahid tetap teguh dengan prinsipnya untuk menemani Kilau dan melawan pasukan Inggris.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Perlawanan atas segala macam bentuk penindasan.	
Mitos	Dalam Surah An-Nisa ayat 75, umat Islam diberi motivasi untuk berperang di jalan Allah guna melindungi saudara-saudara	

	Muslim yang mengalami penindasan dan tertawan.
--	--

Dalam Islam, perang hanya boleh dilakukan sebagai upaya terakhir dan dalam rangka membela diri. Keputusan untuk berperang demi menyelamatkan saudara Muslim yang teraniaya harus didasarkan pada otoritas agama yang kompeten dan mempertimbangkan prinsip keadilan, proporsi, persetujuan internasional, serta upaya damai dan diplomasi yang telah diupayakan. Berperang harus menjadi pilihan terakhir setelah langkah-langkah damai telah dilakukan.

#### k. *Scene 11*

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 1:02:43 – 1:03:03 terlihat Tok Gajah memarahi Awang, Yassin, dan Brahim karena mereka telah merampas senjata penjajah Inggris tanpa adanya perintah dari Mat Kilau. Penjajah Inggris pun marah lalu menyerang dan membunuh banyak rakyat Pahang yang tidak bersalah. Awang, Yassin, dan Brahim pun meminta maaf.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<p><b>Awang:</b> “Maafkan aku, Ayah. Kuakui ini kesalahanku sendiri. Seharusnya aku tak merampas senjata Inggris kemarin, Ayah.”</p> <p><b>Yassin:</b> “Brahim dan aku juga</p>	<p><b>Medium Close Up:</b> Dari jarak yang dekat objek diambil hanya separuh badan.</p>

	bersalah. Demi Allah kami menyesal dan bersedia dihukum. Hukumlah kami, Tok Gajah.”	
Denotasi (Makna Umum)	Awang, Yassin, dan Brahim menyesal karena bertindak gegabah telah merampas senjata tentara Inggris yang membuat mereka marah dan menyerang serta membunuh banyak rakyat Pahang yang tidak bersalah.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Mengakui kesalahan dan meminta maaf serta penyesalan yang dalam.	
Mitos	Permintaan maaf dalam Islam adalah tindakan penting yang melibatkan kesadaran akan kesalahan, penyesalan yang ikhlas. Meminta maaf merupakan bagian dari akhlak dan perilaku yang baik dalam Islam, yang membantu memperbaiki hubungan, mendapatkan pengampunan, dan menjaga harmoni di antara sesama manusia.	

Mengakui kesalahan dan meminta maaf adalah bagian penting dalam membangun hubungan yang baik dengan Allah dan sesama. Melakukan dengan tulus, ikhlas, dan berusaha untuk memperbaiki diri adalah upaya yang dianjurkan dalam Islam.

### 1. *Scene* 12

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 1:10:30 – 1:10:37 Mat Kilau berencana untuk menyerang pasukan Inggris malam ini untuk

menyelamatkan Wahid yang sedang disandera. Awang, Yassin, dan Brahim juga akan ikut dalam rencana tersebut.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<b>Mat Kilau:</b> “Khairun Nas man yanfa’un Nas. Sebaik-baiknya manusia, adalah yang bermanfaat bagi orang lain.”	<b>Medium Close Up:</b> Dari jarak yang dekat objek diambil hanya separuh badan.
Detonasi (Makna Umum)	Mat Kilau dan kawan-kawan sedang menyusun strategi untuk menyerang pasukan Inggris dan menyelamatkan Wahid yang sedang disandera.	
Konotasi (Makna Tambahan)	Manusia yang terbaik adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.	
Mitos	Dalam Islam, terdapat kewajiban yang kuat untuk berbuat kebaikan dan memberikan manfaat kepada sesama manusia. Ini termasuk memberikan sumbangan, zakat, serta menunjukkan kepedulian terhadap fakir-miskin dan mereka yang membutuhkan.	

Islam juga mendorong perilaku baik dalam interaksi sosial dan memberikan perhatian kepada keluarga. Melalui tindakan ini, umat Muslim diharapkan menciptakan masyarakat yang lebih baik dan saling peduli terhadap kebutuhan orang lain.



**m. Scene 13**

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 1:23:31 – 1:23:55, Awang mewakili Brahim dan Yassin meminta maaf kepada Wahid dan merasa bersalah, karena mereka istri Wahid—Rokiah terbunuh oleh penjajah Inggris. Wahid pun memaafkan mereka.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<p><b>Wahid:</b> “Tidak ada gunanya mengotori lidahku untuk mencercamu, Awang. Apa lagi menyalahkan kalian atas kehendak Allah. Inilah takdirku sebagai pejuang. Aku menerimanya. Aku tak peduli dengan ujian apa pun yang akan datang. Mungkin ini harga dari perjuangan yang harus kubayar saat bersumpah untuk bersama Kilau.”</p>	<p><b>Close Up:</b> Dari jarak yang dekat, merekam ekspresi subyek lebih mendalam.</p>
<p>Denotasi (Makna Umum)</p>	<p>Awang meminta maaf kepada Wahid atas kesalahannya karena tindakannya yang membuat Rokiah terbunuh. Wahid memaafkannya dan berusaha tawakkal dan berbaik sangka kepada Allah.</p>	

Konotasi (Makna Tambahan)	Dalam berjuang, seorang muslim harus memiliki sikap tawakkal dan berserah diri kepada Allah.
Mitos	Dalam Islam, manusia diuji oleh Allah SWT dengan tujuan untuk menguji iman dan karakter manusia. Dalam menghadapi ujian, penting untuk memperkuat kepercayaan kepada Allah, bersabar, dan memohon ampunan-Nya.

Melihat Allah SWT dengan prasangka yang baik adalah sikap yang positif untuk menerima keputusan-keputusan yang Allah SWT buat. Seorang muslim yang memiliki prasangka baik yakin bahwa Allah SWT adalah Maha Bijaksana dalam penilaian-Nya. Pemahaman tentang tawakkal dalam Islam juga terbentuk melalui keyakinan seseorang terhadap keimanan mereka. Seorang muslim yang meyakini bahwa keputusan Allah SWT adalah yang terbaik, akan menerima dengan ikhlas segala keputusan-Nya.

#### n. *Scene 14*

Dalam *scene* yang terdapat pada detik 1:52:40 – 1:53:14 terlihat pasukan Inggris yang kalah dan banyak yang terbunuh atas perjuangan rakyat Melayu di Pahang. Beberapa dari mereka gugur karena memperjuangkan bangsa Melayu namun membuahkan hasil yang baik. Mereka menang dalam pertempuran tersebut. Mat Kilau pun mengajak kepada rakyat Melayu untuk terus meyakini Allah dan berpegang teguh pada Islam.

Visual ( <i>Signified</i> )	Dialog ( <i>Signifier</i> )	Type of Shot
	<p><b>Mat Kilau:</b>  “Orang Melayu tidak akan tetap mulia dengan tradisi, kesultanan dan budaya saja. Tapi kita akan tetap mulia karena keyakinan kita jika kita berpegang teguh pada Islam. Di situlah letak kemuliaan orang Melayu yang sebenarnya. Wahai saudaraku. Allah adalah kekuatan kita. Untuk mencari kekuatan, carilah Allah!”</p>	<p><b>Close Up:</b> Dari jarak yang dekat, merekam ekspresi subyek lebih mendalam.</p>
Denotasi (Makna Umum)	<p>Beberapa rakyat Melayu gugur dalam peperangan melawan pasukan Inggris, membuahkan hasil yang baik. Mereka menang dalam pertempuran tersebut. Kemudian, Mat Kilau mengajak kepada rakyat Melayu untuk terus meyakini Allah dan berpegang teguh pada Islam.</p>	
Konotasi (Makna Tambahan)	<p>Teguh pendirian pada akidah yang benar dan meyakini agama Islam adalah agama yang mulia.</p>	
Mitos	<p>Kemuliaan berpegang teguh dalam Islam melibatkan keyakinan yang kuat pada aqidah yang benar, menunjukkan etika dan moral yang baik, mengikuti</p>	

	Al-Quran dan Sunnah, memperkuat akhlak mulia, serta mementingkan keadilan dan kedamaian.
--	--

Teguh pendirian dalam perang melibatkan keyakinan yang kuat, ketaatan pada aturan perang, ketekunan dan keteguhan hati, keadilan dan kemanusiaan, serta tawakkal dan berserah diri kepada Allah. Dengan memegang teguh nilai-nilai ini, seorang muslim dapat menjalani perang dengan integritas, menjaga prinsip-prinsip agama dan moralitas, serta mempertahankan kehormatan dalam setiap tindakan yang dilakukan.

## **B. Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian mengenai nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* dan makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis melakukan analisis untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang tercantum pada bab I mengenai nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* dan makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*. Pada tahap ini, penulis akan menyajikan pembahasan tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Nilai-Nilai Dakwah dalam film Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan**

#### **a. Nilai Dakwah bidang Akidah**

Akidah merujuk pada hal-hal yang diterima oleh jiwa, memberikan ketenangan pada hati, dan menjadi keyakinan yang teguh bagi

pemilikinya. Tidak ada ruang bagi keraguan atau kebimbangan dalamnya.<sup>55</sup> Adapun nilai dakwah bidang akidah yang terdapat pada film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* yaitu iman kepada Allah.

### 1) Iman kepada Allah

Mengimani Allah adalah pilar utama dalam keyakinan dan dasar bagi unsur-unsur keimanan lainnya. Tanpa keyakinan kepada Allah, elemen-elemen keimanan lainnya tidak dapat ada. Iman pada Allah melibatkan pengakuan akan keesaan-Nya sebagai satu-satunya Tuhan.<sup>56</sup> Dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* ini iman kepada Allah membahas tentang, yaitu:

#### a) Meyakini Agama Islam.

Istiqamah merujuk pada keteguhan pendirian, konsistensi, dan ketidakmudahan terpengaruh oleh situasi dan kondisi sehingga kita tetap mempertahankan tekad tersebut. Dengan kata lain, saat kita memilih jalur yang benar, penting untuk konsisten dalam perjalanan tersebut. Begitu juga dengan keimanan kepada Allah SWT, harus tetap kokoh dan teguh dalam keyakinan tersebut.<sup>57</sup> Islam merupakan agama yang membimbing individu menuju kehidupan yang benar, adil, dan bermakna.

Seperti yang terdapat pada *scene* keempat belas dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu meyakini agama Islam

---

<sup>55</sup> Al-Asyqar, *Pengantar Studi Akidah Islam*, Hal. 1.

<sup>56</sup> Susatyo Kuncahyono, *Berbisnis Dengan Allah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), Hal. 53-54.

<sup>57</sup> Iqra' Firdaus, *Alaa Wa Hiya Al-Qalbu: Ingatlah Segumpal Daging itu Bernama Hati* (Yogyakarta: SAFIRAH, 2016), Hal. 212.

adalah agama yang mulia. Dalam *scene* tersebut Mat Kilau mengajak kepada rakyat Melayu untuk terus meyakini Allah dan berpegang teguh pada Islam serta meyakini agama Islam adalah agama yang mulia.

#### **b. Nilai Dakwah bidang Akhlak**

Akhlak merupakan perbuatan yang menjadi bagian karakteristik manusia yang terbentuk melalui kebiasaan dan muncul secara spontan tanpa dipertimbangkan terlebih dahulu. Akhlak memerlukan dasar keimanan dan dipandu oleh ajaran wahyu untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Akhlak Islam, sebagai hasilnya, adalah karakter terpuji yang berakar pada keyakinan Islam dan dihidupkan oleh nilai-nilai keislaman, sering disebut sebagai akhlak mulia atau *al-akhlaq al-karimah*.<sup>58</sup>

Adapun nilai dakwah bidang akhlak yang terdapat pada film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* meliputi berbakti kepada orang tua, orang tua sebagai teladan bagi anak, berprasangka baik atau husnudzan, meminta maaf ketika berbuat salah, dan tawakkal atau berserah diri kepada Allah.

#### **1) Berbakti kepada Orang Tua**

Menyayangi dan menghormati kedua orang tua berarti menunjukkan kebaikan kepada mereka melalui dukungan finansial,

---

<sup>58</sup> M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung: Marja, 2016), Hal. 25.

bantuan fisik, penghargaan, dan lain sebagainya, termasuk dalam cara kita berbicara.<sup>59</sup> Hal ini merupakan akhlak yang terpuji. Pentingnya memberikan perlakuan baik kepada kedua orang tua, terutama saat mereka sudah lanjut usia dan memerlukan perhatian lebih.

Seperti yang terdapat pada *scene* ketiga dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu berbuat baik kepada orang tua. Dalam *scene* tersebut Usop menolak ajakan Mat Kilau dan kawan-kawan untuk ikut berperang karena memilih untuk merawat ayahnya yang sudah tua dan sakit-sakitan.

## **2) Orang Tua sebagai Teladan bagi Anak**

Orang tua merupakan teladan atau contoh bagi anak-anak di lingkungan rumah. Cara berbicara, gerak tubuh, bahkan penampilan mereka akan menjadi fokus perhatian anak-anak.<sup>60</sup> Peran orang tua sangat signifikan dalam membentuk akhlak dan karakter anak, salah satunya dalam membimbing perkembangan moral dan kepribadian mereka.

Seperti yang terdapat pada *scene* keempat dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu berbuat orang tua sebagai teladan anak. Dalam *scene* tersebut terdapat Mat Kilau yang sedang menceritakan kisah seorang pejuang muslim kepada anaknya, Omar.

---

<sup>59</sup> Sunarso, *Merajut Kebahagiaan Keluarga (Perspektif Sosial Agama) Jilid 2*, Hal. 120.

<sup>60</sup> Ayu Agus Rianti re! Media, *Wujudkan Cita-Cita Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), Hal. 53.

Omar merasa kagum dengan cerita tersebut dan ingin menjadi seperti ayahnya yang mirip dengan cerita pejuang muslim tersebut.

### 3) Bersikap Rendah Hati

Sikap rendah hati atau tawadhu merupakan kebalikan dari sifat sombong. Rendah hati dianggap sebagai salah satu perilaku baik yang disukai oleh banyak orang. Individu yang rendah hati tidak bersikap congkak atau menyombongkan diri dengan kekayaan, penampilan, kecerdasan, bakat, atau bahkan ibadahnya.<sup>61</sup> Akhlak tercela seperti sombong dianggap sebagai perilaku yang dilarang agama.

Seperti yang terdapat pada *scene* kelima dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu bersikap rendah hati dan tidak sombong karena berilmu. Dalam *scene* tersebut terdapat Mat Kilau yang berpesan kepada anaknya untuk selalu rendah hati dan memiliki ilmu bukan untuk dibanggakan.

### 4) Berprasangka Baik atau Husnudzan

Sebagai individu yang hidup berdampingan dengan orang lain, berprasangka baik atau husnudzan terhadap sesama sangatlah penting. Memerlihatkan sikap tersebut dapat dilakukan dengan cara menghormati dan menghargai orang lain.<sup>62</sup> Hal ini merupakan akhlak yang terpuji. Setiap muslim perlu menghilangkan sikap

---

<sup>61</sup> A.K, *Menjadi Pribadi Pemantas Hati* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), Hal. 65.

<sup>62</sup> Ipop S. Purintyas dkk, *28 Akhlak Mulia* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), Hal. 160.



berprasangka buruk, menghindari mencari-cari kesalahan, tidak terlibat dalam gosip dan menggunjing serta melaksanakan ketakwaan kepada Allah.

Seperti yang terdapat pada *scene* kedelapan dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu berprasangka baik atau husnudzan. Dalam *scene* tersebut terdapat Wahid yang berasumsi jika Awang berkhianat kepada mereka dan bersekutu dengan Inggris. Kemudian, Mat Kilau menasihati Wahid untuk tidak menfitnah siapa pun dan berbaik sangka atau husnudzan.

#### **5) Meminta Maaf ketika Berbuat Salah**

Permintaan maaf merupakan ekspresi penyesalan dan permohonan pengampunan atas suatu kesalahan. Memohon maaf menunjukkan kesadaran terhadap kesalahan dan upaya untuk memperbaiki perasaan orang yang terluka, baik itu disengaja atau tidak disengaja.<sup>63</sup> Meminta maaf atas kesalahan yang dibuat bukanlah sesuatu yang memalukan dan perlu dihindari. Sebaliknya, tindakan tersebut dianggap sebagai sikap akhlak yang terpuji.

Seperti yang terdapat pada *scene* kesebelas dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu meminta maaf ketika berbuat salah. Dalam *scene* tersebut terdapat Awang, Yassin, dan Brahim meminta maaf dan mengakui kesalahan mereka kepada Tok Gajah.

---

<sup>63</sup> Marisa Humaira, *Membangun Karakter dan Melejitkan Potensi Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), Hal. 48.

## 6) Tawakkal atau Berserah Diri kepada Allah

Tawakkal adalah saat kita mengarahkan perhatian dan hati kita sepenuhnya kepada Allah, serta menerima dengan pasrah segala takdir-Nya. Orang yang tawakkal menyadari bahwa kebaikan atau kejahatan tidak dapat diperoleh tanpa izin Allah, dan segala keberkahan atau musibah adalah hasil dari ketetapan-Nya.<sup>64</sup> Allah SWT menyukai sifat tawakal. Oleh karena itu, setiap Muslim harus memiliki sifat dan karakter ini. Tawakal dianggap sebagai akhlak yang mulia bagi setiap Muslim terhadap Tuhannya.

Seperti yang terdapat pada *scene* ketiga belas dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu tawakkal dan berserah diri kepada Allah. Dalam *scene* tersebut terdapat Wahid yang memaafkan Awang, Yassin, dan Brahim dan bersikap tawakkal atas kejadian yang telah menimpanya.

### c. Nilai Dakwah bidang Syariah

Syariah adalah peraturan hukum yang ditetapkan oleh Allah melalui Rasul-Nya sebagai pedoman dan ketaatan para hamba-Nya. Tujuan utamanya adalah agar mereka patuh terhadap hukum-hukum tersebut berdasarkan iman dan ketakwaan, baik dalam konteks ibadah maupun muamalah.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Anif Sirsaeba, *Berani Kaya, Berani Takwa* (Semarang: Penerbit Republika, 2005), Hal. 172.

<sup>65</sup> Chairul Iksan Burhanuddin dkk., *Akuntansi Syariah (Konsep Dasar)* (Padang: Get Press, 2022), Hal. 16.

Adapun nilai dakwah bidang syariah yang terdapat pada film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* yaitu nilai dakwah syariah bidang ibadah dan muamalah.

### 1) Ibadah

Ibadah dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu ibadah khusus dan ibadah umum. Ibadah khusus adalah ibadah yang dilakukan secara langsung kepada Allah, seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Ibadah umum adalah ibadah yang dilakukan untuk kepentingan manusia dan masyarakat, seperti bekerja, belajar, dan berbuat baik kepada sesama.<sup>66</sup> Dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* ini nilai dakwah syariah bidang ibadah membahas tentang, yaitu:

#### a) Mengingat Allah.

Orang-orang yang beriman diperintahkan oleh Allah SWT untuk sering berzikir atau mengingat Allah SWT dan berjihad dengan tulus di jalan-Nya. Semua perintah tersebut disampaikan secara bersamaan, agar mereka dapat meraih keberuntungan yang sejati. Jihad tidak hanya terbatas pada perang fisik, melainkan mencakup perjuangan penuh dedikasi dalam mempraktikkan agama.

Seperti yang terdapat pada *scene* kedua dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu berjuang dan berjihad dengan selalu mengingat Allah serta niat *lillahi ta'ala*. Dalam *scene*

---

<sup>66</sup> Jusuf A. Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), Hal. 105.

tersebut Tok Gajah memberikan petuah wejangan untuk selalu mengingat Allah dan meningkatkan semangat juang.

## 2) Muamalah

Muamalah adalah segala peraturan dalam syariat yang terkait dengan urusan dunia dan berkaitan dengan aktivitas kehidupan manusia dalam berinteraksi satu sama lain.<sup>67</sup> Dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan* ini nilai dakwah syariah bidang muamalah membahas tentang, yaitu:

### a) Menjaga Ketenangan dan Perdamaian

Perselisihan di tengah masyarakat bisa dianggap sebagai ancaman bagi konsep toleransi dan menjadi bagian dari dinamika hubungan antar individu. Keberdamaian hanya dapat dibangun dengan menerapkan saling pengertian di kalangan warga sambil menjaga keterikatan sosial dalam interaksi sehari-hari. Kemampuan untuk saling memahami dan mempertahankan kesatuan sosial adalah manifestasi dari prinsip muamalah dalam konteks masyarakat, terutama dalam hubungan antaragama.<sup>68</sup>

Seperti yang terdapat pada *scene* pertama dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu menjaga ketenangan dan perdamaian. Dalam *scene* tersebut terdapat salah seorang warga yang mengingatkan kepada pasukan Inggris untuk tidak berbuat

---

<sup>67</sup> Taufiqur Rahman, *Buku Ajar Fiqih Muamalah Kontemporer* (Lamongan: Academia Publication, 2021), Hal. 15.

<sup>68</sup> Arbanur Rasyid dkk., *Etnis Nusantara Dalam Menangkal Radikalisme Di Indonesia* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), Hal. 61-62.

kekacauan di Pahang karena orang Melayu hanya ingin hidup dengan tenang.

**b) Setiap Muslim adalah Pemimpin, Baik Bagi Dirinya Sendiri maupun Orang Lain.**

Seorang pemimpin adalah seseorang yang membimbing diri sendiri dan orang lain untuk melakukan tindakan yang benar, mengarahkan menuju suatu tujuan, dan membentuk visi yang memotivasi. Setiap individu memiliki potensi kepemimpinan, minimal sebagai pemimpin bagi dirinya sendiri.<sup>69</sup> Setiap Muslim diamanahi tanggung jawab untuk menjadi pemimpin dalam hubungan sosial atau muamalah. Dalam segala aspek kehidupan sehari-hari, seorang Muslim akan memainkan peran sebagai pemimpin yang adil, peduli, dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan dan kesejahteraan orang di sekitarnya.

Seperti yang terdapat pada *scene* keenam dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu setiap muslim adalah pemimpin, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam *scene* tersebut terdapat Mat Kilau yang merasa sungkan dengan Awang karena ia terpilih menjadi pemimpin pasukan Melayu. Yassin dan Tok Gajah mencoba meyakinkan Mat Kilau jika ia memang pantas untuk menjadi pemimpin.

---

<sup>69</sup> H. Saiful Irfan, *Pemimpin Yang Bertaqwa* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020), Hal. 20.

**c) Mematuhi dan Menghormati Adab serta Peraturan yang Ada di Daerah atau Negara Lain.**

Ulil amri adalah individu yang memiliki wewenang untuk memberikan perintah dan mengeluarkan hukum, selama tindakan mereka adil dan diterima.<sup>70</sup> Dalam ajaran Islam, kewajiban untuk patuh dan tunduk kepada pemerintah atau ulil amri terkait dengan kebaikan dianggap sebagai suatu kewajiban yang harus dipenuhi.<sup>71</sup> Taat kepada ulil amri juga mencakup ketaatan pada peraturan dan hukum yang berlaku dalam masyarakat atau dalam konteks muamalah. Ketika kita berada dan berinteraksi di suatu wilayah atau masyarakat, diharapkan untuk mematuhi hukum dan norma yang berlaku di sana.

Seperti yang terdapat pada *scene* ketujuh dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu mematuhi dan menghormati adab serta peraturan yang ada di daerah atau negara lain. Dalam *scene* tersebut terdapat Mat Kilau yang datang dan menghentikan pasukan Inggris yang sedang menindas para pedagang. Mat Kilau juga memperingatkan pasukan Inggris tersebut untuk tidak berbuat semena-mena di tanah mereka.

---

<sup>70</sup> Syaikh Ahmad Muhammad Al-Hushari, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam: Telaah Ayat-ayat Hukum Seputar Ibadah, Muamalah, Pidana, dan Perdata* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), Hal. 118.

<sup>71</sup> Ustaz Abu Muslim, *1001 Hal yang Paling Sering Ditanyakan tentang Islam* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), Hal. 165.

**d) Himbauan bagi Orang Beriman untuk Tidak Memilih, Mendukung, atau Membela Orang Kafir sebagai Pemimpin.**

Identitas kaum Muslim terletak pada keyakinan ke-Islamannya. Tidak dibenarkan bagi komunitas Muslim untuk memiliki dan dipimpin oleh seseorang yang bukan beragama Islam. Karena kepemimpinan sangat terkait dengan pencapaian tujuan, maka pemimpin yang tepat adalah yang memiliki iman dan takwa kepada Allah SWT.<sup>72</sup>

Seperti yang terdapat pada *scene* kesembilan dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu himbauan bagi orang beriman untuk tidak memilih, mendukung, atau membela orang kafir sebagai pemimpin. Dalam *scene* tersebut terdapat Imam Baottoqh yang mengemukakan pendapatnya mengenai kepemimpinan Inggris, bahwa Allah SWT melarang orang beriman menerima orang kafir sebagai pemimpin.

**e) Perlawanan atas Segala Macam Bentuk Penindasan.**

Menentang setiap bentuk penindasan, termasuk jihad, selama itu tidak digunakan untuk memaksa kehendak. Dalam Islam, perang tidak boleh dilakukan secara sembrono karena dapat melewati batas-batas yang ada.<sup>73</sup> Dengan melawan penindasan, kita menjaga agar semua orang diperlakukan dengan adil dan

---

<sup>72</sup> Ahmad Khairuddin, *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Medan: umsu press, 2023), Hal. 109-110.

<sup>73</sup> Dadi Waras Suhardjono, *Kajian Strukturalisme Genetik dalam Novel Bertemakan Religiositas* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021), Hal. 138.

setara dalam hubungan sosial. Praktik muamalah yang baik dapat dilakukan dengan cara menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hubungan kita dibangun atas dasar sikap yang baik, kejujuran, dan saling menghormati.

Seperti yang terdapat pada *scene* kesepuluh dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu perlawanan atas segala macam bentuk penindasan. Dalam *scene* tersebut terdapat Wahid yang berseteru dengan istrinya yang melarang ia untuk ikut berperang. Wahid merasa ia memiliki tanggung jawab sebagai muslim dan tidak akan membiarkan saudara seagamanya tertindas.

**f) Menjadi Manusia yang Bermanfaat.**

Manusia yang memberikan manfaat adalah mereka yang menghasilkan karya yang paling berdaya guna bagi sesama manusia dan mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki. Manusia diperintahkan untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di bumi ini dan menjadi sosok yang memberikan manfaat terbesar bagi sesama.<sup>74</sup> Memberikan manfaat kepada orang merupakan bentuk muamalah yang baik.

Seperti yang terdapat pada *scene* kedua belas dalam film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan*, yaitu menjadi manusia yang bermanfaat. Dalam *scene* tersebut terdapat Mat Kilau yang

---

<sup>74</sup> Donny Adiguna, *Setiap Anak Cerdas* (Tangerang: Mengintip Nusantara, 2020), Hal. 25.



berkata sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

## **2. Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Film *Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan***

### **a. Makna Denotasi**

Makna denotasi yang ditemukan dalam keempat belas *scene* film tersebut meliputi elemen visual potongan-potongan gambar adegan yang secara langsung menggambarkan makna denotasi. Makna denotasi dalam film ini dibagi ke dalam makna nilai akidah, akhlak, dan syariah.

#### **1) Nilai Akidah**

- a) Dalam *scene* keempat belas, digambarkan Mat Kilau mengajak rakyat Melayu untuk terus meyakini Allah dan berpegang teguh pada Islam.

#### **2) Nilai Akhlak**

- a) Dalam *scene* ketiga, digambarkan Usop yang menolak ajakan Mat Kilau dan kawan-kawan untuk ikut serta melawan penjajah Inggris dan lebih memilih untuk merawat ayahnya yang sudah tua dan sakit-sakitan.
- b) Dalam *scene* keempat, digambarkan Mat Kilau yang sedang menceritakan kisah Abdullah bin Mubarak—seorang pejuang Muslim sekaligus sahabat Nabi—kepada anaknya yang bernama

Omar, kemudian sang anak ingin menjadi pejuang muslim seperti ayahnya dan menjadi teladan baginya.

- c) Dalam *scene* kelima, digambarkan Mat Kilau yang memberikan pesan penting kepada sang anaknya untuk tidak bersifat sombong karena berilmu dan bukan untuk dibanggakan.
- d) Dalam *scene* kedelapan, digambarkan Wahid yang berasumsi jika Awang mengkhianati mereka dan Mat Kilau yang menghimbau untuk berhusnudzan kepada Awang.
- e) Dalam *scene* kesebelas, digambarkan Awang, Yassin, dan Brahim yang menyesal dan meminta maaf atas perbuatan ceroboh mereka.
- f) Dalam *scene* ketiga belas, digambarkan Wahid yang memaafkan Awang, Yassin, dan Brahim serta berusaha tawakkal dan berbaik sangka kepada Allah.

### 3) Nilai Syariah

- a) Dalam *scene* pertama, digambarkan Seorang warga yang mencoba melawan dan mengingatkan pasukan Inggris untuk tidak berbuat kekacauan di Pahang karena ingin hidup dengan damai dan tenang.
- b) Dalam *scene* kedua, digambarkan Tok Gajah memberikah petunjuk dan wejangan untuk selalu mengingat Allah dan meningkatkan semangat juang.

- c) Dalam *scene* keenam, digambarkan Yassin dan Tok Gajah yang menolak dan meyakinkan Mat Kilau jika ia memang pantas untuk menjadi pemimpin bagi rakyat dan pasukan Melayu.
- d) Dalam *scene* ketujuh, digambarkan Mat Kilau yang memeringatkan penjajah Inggris untuk berlaku dengan tidak semena-mena dengan gagah berani.
- e) Dalam *scene* kesembilan, digambarkan Imam Baottoqh yang menyatakan kalau yang tertulis di Al-Qur'an sudah pasti benar dengan maksud menentang kepemimpinan Inggris di tanah Melayu.
- f) Dalam *scene* kesepuluh, digambarkan Wahid yang ingin melawan segala macam bentuk penindasan terhadap rakyat Melayu dan Rokiah yang menentang dan khawatir kepada suaminya—mereka pun bertengkar.
- g) Dalam *scene* kedua belas, digambarkan Mat Kilau yang berencana untuk menyerang pasukan Inggris dan menyelamatkan Wahid yang sedang disandera. Awang, Yassin, dan Brahim juga akan ikut dalam rencana tersebut.

#### **b. Makna Konotasi**

Makna konotasi yang ditemukan dalam keempat belas *scene* film tersebut merujuk pada makna tambahan atau implisit yang melekat pada elemen visual potongan-potongan gambar adegan. Makna konotasi dalam film ini dibagi ke dalam makna nilai akidah, akhlak, dan syariah.

**1) Nilai Akidah**

- a) Dalam *scene* keempat belas, memiliki makna konotasi teguh pendirian pada akidah yang benar dan meyakini agama Islam adalah agama yang mulia.

**2) Nilai Akhlak**

- a) Dalam *scene* ketiga, memiliki makna konotasi merawat keluarga lebih penting daripada membela negara.
- b) Dalam *scene* keempat, memiliki makna konotasi orang tua sebagai teladan bagi anak.
- c) Dalam *scene* kelima, memiliki makna konotasi jangan sombong hanya karena berilmu.
- d) Dalam *scene* kedelapan, memiliki makna konotasi berfikir sebelum berbicara dan jangan menuduh seseorang tanpa adanya bukti yang nyata.
- e) Dalam *scene* kesebelas, memiliki makna konotasi mengakui kesalahan dan meminta maaf serta penyesalan yang dalam.
- f) Dalam *scene* ketiga belas, memiliki makna konotasi dalam berjuang seorang muslim harus memiliki sikap tawakkal dan berserah diri kepada Allah.

**3) Nilai Syariah**

- a) Dalam *scene* pertama, memiliki makna konotasi sikap tegas dan keinginan menjaga ketenangan di wilayah Pahang.

- b) Dalam *scene* kedua, memiliki makna konotasi berjuang dengan mengingat Allah.
- c) Dalam *scene* keenam, memiliki makna konotasi dukungan dan harapan dari orang-orang terhadap Mat Kilau menjadi pemimpin dan memperbaiki keadaan rakyat.
- d) Dalam *scene* ketujuh, memiliki makna konotasi perbuatan penjajah penindas yang berbuat semena-mena di tanah Melayu.
- e) Dalam *scene* kesembilan, memiliki makna konotasi para penjajah Inggris—orang kafir, adalah musuh bagi rakyat Melayu.
- f) Dalam *scene* kesepuluh, memiliki makna konotasi bentuk perlawanan atas segala macam bentuk penindasan.
- g) Dalam *scene* kedua belas, memiliki makna konotasi manusia terbaik adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

### **c. Makna Mitos**

Makna mitos yang terdapat dalam film Mat Kilau: Kebangkitan Pahlawan yaitu memaparkan tentang mitos secara bahasa dan teori mengenai nilai-nilai akidah, akhlak, dan syariah yang bersifat kebiasaan yang berasal dari gaya hidup yang berkembang di masyarakat setempat.